

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap 35 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang membagikan dividen. Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kebijakan dividen dengan biaya keagenan, resiko pasar dan kesempatan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara biaya keagenan, resiko pasar, dan kesempatan investasi dengan kebijakan dividen.

Sesuai permasalahan yang diteliti, maka variabel penelitian ini adalah *Biaya Keagenan* (BETA), *Resiko Pasar* (SALESG) dan *Kesempatan Investasi* (AGENCYC). Alat pengujian hipotesis yang digunakan adalah Metode Uji T.

Hasil pengujian secara individual menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang memiliki P-value nilai t signifikan, yaitu variabel resiko pasar (BETA) dan kesempatan investasi (SALESG), sedangkan variabel biaya keagenan (AGENCYC) tidak berpengaruh secara signifikan.